

	DOKTOR SAINS BIOMEDIS									
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULI		KOI		RUMPUN MATA KULIAH		T (sks)	SEM	IESTER	Tanggal Penyusunan	
Filsafat Ilmu d	lan Etika Penelitian	BDB	37001		T=2	P = 1		1	Agustus 2019	
				OTORISASI						
	Dosen Pengembang RPS			Koordinator RMK	Ko Prodi					
	<ol> <li>Prof.dr.H.Chair</li> </ol>	il Anwar,								
	DAP&R,Ph.D									
	2. Prof. dr. MT Ka			Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&R, Ph.D	Prof. dr.	Chairil Ai	nwar, E	DAE&P, PhD		
	3. Prof. DR. dr. Fachmi									
Compiler Down	4. DR.dr. Zen Haf		f	21 1 1 1 1 1 1 1						
Capaian Pem	belajaran (CP)	CPL-PRODI		<mark>ibebankan pada Mata Kuliah</mark> kwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mamp		aleleon oileo	n mali ai:			
		CP-STN1 CP-STN2		kwa kepada Tunan Yang Mana Esa dan mamp Injung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjal					otilro	
		CP-STN2 CP-STN3		anjung unggi imai kemanusiaan dalam menjai ontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan						
		CF-STN3		1 0	Dermasya	ırakaı, ber	bangsa	, bernegara, u	iii kemajuan peradaban	
		CP-STN4		berdasarkan Pancasila; Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab						
	pa			pada negara dan bangsa;						
				Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang						
			lain;	lain;						
		CP-STN6		ja sama dan memiliki kepekaan sosial serta ke				kat dan lingkun	gan;	
		CP-STN7		nukum dan disiplin dalam kehidupan bermasya			;			
		CP-STN8		Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik, dan etika profesi;						
		CP-STN9		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kesehatan dan kedokteran secara mandiri;						
		CP-STN10		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dalam menyelesaikan permasalahan kedokteran dan kesehatan						
				ui penelitian;						
		CP-STN 11	Menunjukkan sikap profesional dan kejujuran dalam pelaksanaan penelitian;							
		CP-KIP5		uasai dan kesehatan secara tepat untuk men			muncu	ıl di masyaraka	t	
		CP-KBK4	Mampu menerapkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif							
		CP-KBK5	Mampu melakukan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu, sehingga lahir karya inovatif, original							
			dan te							
		CP-KBK6		ou menggunakan dan kesehatan secara tepat					masyarakat	
		CP-KBK7		ou mengkomunikasikan prinsip-prinsip dan k					1 1 .	
		CP-KBK8		ou melakukan kegiatan pengabdian masyaraka						
				Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset di bidang kedokteran dan kesehatan dengan mengedepankan integritas profesionalisme.						
		CP-KBK10			n model	nendekata	an wan	σ herkenaan α	lengan kedokteran dan	
	CI-KDK10			Mampu Bersikap kritis terhadap berbagai konsep, model, pendekatan yang berkenaan dengan kedokteran dan kesehatan						
CP-KBK11				Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan						

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta mengembangkan konsep dasar landasan ilmiah
	M2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip logika berfikir serta mampu berfikir ilmiah
	M3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Ontology, Epistemologi dan Aksiologi Ilmu Biomedik
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta mengembangkan konsep etika penelitian
	M5	Mahasiswa mampu merumuskan <i>informed consent</i> dan mampu menilai risiko serta manfaat penelitian
	M6	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan bekerjasama dalam tim.
	M7	Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan.
	M8	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah i	ni memberikan dasar pengetahuan bagi setiap peserta didik tentang konsep dasar ilmiah dan etika penelitian agar
		ng penggagas, pemikir dan peneliti.
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran		antar Filsafat Ilmu
•		p Logika sebagai Pengantar Ilmiah
		p Berpikir Ilmiah
		Pengetahuan dan Kebenaran
		Pengetahuan sebagai Bagian dalam Pengambangan Teknologi Kedokteran
		ogi dan Epistemologi Ilmu Biomedik
		ologi Ilmu Biomedik
		antar Etik Penelitian
		tujuan dalam Penelitian (Informed Consent)
		an dan Fungsi Komite Etik Penelitian
		aian Risiko dan Manfaat Penelitian
		tik Bahan Biologis Tersimpan
		tik dalam Penelitian Genetik
		tik dalam Penelitian Kolaboratif Internasional
Pustaka	Utama:	
	1.	
	2.	
	Pendukung:	
	1. Branı	ner, Julia. (2002) Memadu Metode Penelitain Kualitatif dan Kuantitiatif, Samarinda : pustaka Pelajar
		m, Azafilmi, Iqbal S, Wijayanti PI (), Konsep Dasar Berfikir Ilmiah dengan Penalaran Deduktif, Induktif, Dan
		ktif, Program Pascasarjana Magister Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
		worth, Harold (1997), Pengetahuan Keilmuan dan pemikiran filosofi, (terjemahan Achamda Bimadja, PH.D.),
		ung : ITB Bandung.
		rd, Popkin H, 1986, <i>Philosophy</i> , London: Heinemman
Dosen Pengampu		nairil Anwar, DAP&R,Ph.D
		li Ismail, SpA(K)
		l Sanif, SpOG (K)., MARS
		Hafi, M.Biomed
	5. Prof Zainud	in .
	6. Prof Fachm	Idris
	7. Prof MT Ka	maluddin
Mata Kuliah Pra-syarat	Tidak Ada	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
	-	Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka	Daring		` ,
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami definisi falsafat ilmu Mahasiswa mampu memahami tujuan mempelajari falsafat ilmu	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Definisi filsafat ilmu     Objektif filsafat ilmu     Pertanyaan dalam falsafat ilmu     Karakteristik falsafat ilmu	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
2	a) Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip- prinsip dasar logika b) mampu menggunakan prinsip logika sebagai landasan dalam berfikir ilmiah	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Pengantar Filsafat     Ilmu     Alur Berfikir Ilmiah     Peningkatan     Penalaran     (logika/rasional)     Penerapan prinsipprinsip ilmiah     dalam penelitian     Karakteristik     berfikir filosofis     Dasar-dasar     validitas penalaran     ilmiah	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
3	a) Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip berfikir ilmiah     b) Mahasiswa mampu menjelaskan sarana berfikir ilmiah	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Pengertian Berfikir Ilmiah     Metode Berfikir Ilmiah     Penalaran Ilmiah     Sarana Berfikir Ilmiah	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
4	a) Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan pengertian pengetahuan dan ilmu pengetahuan	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS &	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali	Pengertian     Pengetahuan dan     Ilmu Pengetahuan     Syarat mendapatkan     pengetahuan ilmiah	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%

	<ul> <li>b) Mahasiswa mampu menjelaskan syarat mendapatkan pengetahuan ilmiah</li> <li>c) Mahasiswa mampu menjelaskan metode ilmiah dalam hubungannya denga penelitian medis</li> </ul>			UAS)	ujian (UTS & UAS)	3. 4. 5. 6.	Pola Perkembangan Ilmu Pengetahuan Syarat Metode Ilmiah Pengertian Penelitian Siklus Riset Medis	
5	a) Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan dan peran Ilmu Pengetahuan sebagai Bagian dalam Pengembangan Kedokteran b) Mahasiswa mampu menggunakan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penelitian	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	1. 2. 3. 4.	Karakteristik Umum berbagai Disiplin Ilmu Hubungan Ilmu Pengetahuan dengan Penelitian Cara menyelesaikan masalah penelitian Peran Ilmu Pengetahuan dalam Pengembangan Teknologi	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
6	<ul> <li>a) Mahasiswa dapat mengkaitkan dimensi Ontologi dengan ilmu biomedik</li> <li>b) Mahasiswa dapat mengaitkan dimensi epistemology dengan ilmu biomedik</li> </ul>	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2.	Fungsi pikiran dalam kerja pengembangan ilmu. Menemukan rasionalisasi arah dan tujuan pengembangan ilmu	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
7	Mahasiswa dapat mengkaitkan dimensi aksiologi dengan ilmu biomedik	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	1. 2. 3.	Pengertian aksiologi ilmu biomedis Aspek aksiologi ilmu biomedik Hakikat nilai yang ditinjau dari kefilsafatan	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
8	<ul><li>a) Mahasiswa mampu memahami sejarah etik penelitian</li><li>b) Mahasiswa mampu memahami latar belakang</li></ul>	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS &	1. 2. 3.	Sejarah etik dalam penelitian Latar belakang etik penelitian Prinsip etik penelitian	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%

	etik penelitian				UAS)	4. design, conduct, reporting and recording, monitoring, auditing, analysis	
9	Ujian Tengah Semester					<i>U</i> , <i>y</i>	
10	<ul> <li>a) Mahasiswa mampu memahami definisi informed consent</li> <li>b) Mahasiswa mampu membuat informed consent</li> <li>c) Mahasiswa mampu melaksanakan informed consent</li> </ul>	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	<ol> <li>Pengertian informed consent</li> <li>Elemen informed consent</li> <li>Dokumentasi informed consent</li> </ol>	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
11	a) Mahasiswa mampu memahami tentang definisi komite etik     b) Mahasiswa mampu memahami peranan dan fungsi komite etik	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	<ol> <li>Pengertian komite etik</li> <li>Tanggung jawab komite etik</li> <li>Anggota komite etik</li> <li>Tugas komite etik</li> <li>Tanggung jwab komite etik</li> </ol>	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
12	a) Mahasiswa mampu menilai manfaat rancangan penelitiannya     b) Mahasiswa mampu menilai risiko rancangan penelitiannya	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Azas etik penelitian     The Nuremberg     code     Helsiki declaration     Belmont Report	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
13	a) Mahasiswa mampu memahami apa saja yang termasuk dalam bahan biologi tersimpan (BBT)     b) Mahasiswa mampu memanfaatkan BBT secara etis dan dapat dipertanggungjawabkan	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Pengertian Bahan     Biologis Tersimpan     (BBT)     Jenis-jenis BBT     Pemanfaatan BBT     secara Etis dan     dapat     dipertanggungjawab     kan	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
14	a) Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup penelitian genetika     b) Mahasiswa mampu	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan	Ruang lingkup     penelitian genetika     Prinsip etika umum	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%

	memahami aspek etik dalam penelitian genetika			ujian (UTS & UAS)	ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	pada penelitian genetika 3. Aspek etik pada rancangan, analisis dan pelaporan penelitian genetika	
15	Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian kolaborasi internasional yang dapat dipertanggungjwabkan secara etik	Sikap Pengetahuan	Observasi, Kuis/Tugas, UTS UAS	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	2 x 50' per minggu selama 14 kali pertemuan ditambah 2 kali ujian (UTS & UAS)	Runag lingkup     penelitian     kolaberatif     internasional     Aspek etis     penelitian     kolaberatif     internasional	Kuis/Tugas 20% UTS 30% UAS 50%
16	Ujian Akhir Semester						